

**KEABSAHAN TINDAKAN KREDITUR YANG MENGAJUKAN  
RENCANA PERDAMAIAN DI INDONESIA DALAM RANGKA  
PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG YANG  
DITINJAU BERDASARKAN PERSPEKTIF KEPASTIAN  
HUKUM DAN TEORI HUKUM PROGRESIF**

**Skripsi**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna menempuh Sidang Ujian  
Sarjana dan meraih gelar Sarjana Hukum**

**Oleh:**

**Reyhan Moses Tulaar**

**1587057**

**Pembimbing:**

**Daniel Hendrawan, S.H., M.Hum., M.Kn.**



**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA  
BANDUNG  
2020**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu melimpahkan rahmat, karunia serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Tugas akhir yang berjudul **“Keabsahan Tindakan Kreditur Yang Mengajukan Rencana Perdamaian Di Indonesia Dalam Rangka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Yang Ditinjau Berdasarkan Perspektif Kepastian Hukum Dan Teori Hukum Progresif”**. Penulisan usulan penelitian ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. P . Lindawaty S.Sewu. S.H.,M.Hum.,M.Kn selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Maranatha Bandung.
2. Bapak Christian Andersen,S.H.,M.Kn selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Hukum Universitas Kristen Maranatha Bandung.
3. Bapak Daniel Hendrawan,S.H.,M.Hum.,M.Kn selaku Dosen pembimbing penulis yang begitu sabar dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan usulan penelitian ini dengan baik.
4. Para dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Kedua orang tua penulis yang tidak ada hentinya memberikan doa dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Erica Maudyna yang begitu sabar dalam membantu penulis dan

memberikan dukungan bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Tuhan Yesus Kristus memberikan balasan yang pantas atas kebaikannya. Penulis menyadari skripsi Tugas akhir ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Bandung, 29 Juni 2020

Reyhan Moses Tulaar

